

## BAB V KONSEP DESAIN

### 5.1 *Mindmapping Keyword*

*Mindmapping keyword* ini dibuat berdasarkan pada kata-kata yang didapatkan dari analisa data atau kata yang paling banyak muncul atau kata-kata yang terkait dengan topik utama pada perancangan ini. Berikut adalah proses pembentukan *keyword* melalui *mindmapping keyword*.



**Gambar 5. 1** Bagan *Mindmapping Keyword*  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Dari bagan *mindmapping keyword* diatas didapatkan sebuah frasa yang dapat menggambar Makanan khas Madura menurut dari analisa data. Frasa yang didapatkan ini akan membentuk sebuah *keyword* berupa “Cita Rasa Khas Madura yang Autentik”.

### 5.2 Definisi *Keyword*

*Keyword* memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah perancangan sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. *Keyword* terbentuk melalui proses analisa data yang kemudian menghasilkan *mindmapping* sehingga terumuskan sebuah *keyword* seperti pada bagan diatas, melalui proses tersebut ditemukan *keyword* “Cita Rasa Khas Madura yang Autentik” yang dapat di jadikan acuan dalam pembuatan konsep verbal maupun visual.

#### 5.2.1 *What to Say*

Memberikan informasi kepada target *audiens* secara informatif dan tentunya kreatif juga menarik tentang berbagai macam resep masakan khas Madura dan juga beberapa informasi atau pengetahuan tentang budaya budaya Madura lainnya.

### 5.2.2 *How to Say*

Merancang buku ilustrasi resep masakan khas Madura dengan menggunakan bahasa Indonesia yang ringan dan santai agar mudah dipahami oleh *audiens*, pemilihan tipografi yang harus memperhatikan *readability* dan *legibility*. Penataan *layout* yang harus seimbang antara visualilustrasi dan narasi. Elemen visual berupa digital painting dengan ciri khas *watercolor* atau cat air.

### 5.2.3 Makna Denotasi

*Keyword* “Cita Rasa Khas Madura yang Autentik” terdiri dari 4 kata. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ditemukan arti makna dari setiap kata yang membangun kalimat tersebut yaitu:

- kata “cita rasa” berarti rasa seperti rasa lezat; sedap
- Kata “khas” berarti khusus; istimewa.
- Kata “Madura” berarti menunjukkan sebuah lokasi yaitu Pulau Madura
- Kata “otentik” berarti asli; tulen

### 5.2.4 Makna Konotasi

Secara konotasi, *keyword* “Cita Rasa Khas Madura yang Autentik” memiliki arti bahwa makanan khas Madura memiliki cita rasa yang autentik. Makna autentik mengacu pada keaslian rasa dari sebuah hidangan yang sesuai dengan aslinya, sesuai dengan bahan-bahan, teknik memasak dan adat istiadat budaya Madura. Sesuai dengan aslinya ini bisa disebut juga sesuai dengan lidah orang Madura. Melalui wawancara yang dilakukan kepada kak Anang yang merupakan seorang *Kacong* Pamekasan 2015, Raka Jawa Timur terfavorit 2016 dan Ketua Asidewi Pamekasan saat ini mengatakan bahwa rasa yang sesuai dengan lidah orang Madura adalah rasa yang condong asin, gurih dan pedas. Rasa asin yang lebih dominan tentunya tidak lepas dari julukan “Madura Pulau Garam”. Rasa gurih yang khas dipengaruhi oleh beberapa makanan khas Madura yang menggunakan bahan petis. Serta rasa pedas yang lebih kuat yang dipengaruhi oleh rempah-rempah seperti cabai rawit, cabai merah, jahe dan lada.

## **5.4 Konsep Verbal**

### **5.3.1 Judul Buku**

Judul buku ini mengacu pada *keyword* terpilih yaitu “Cita Rasa Khas Madura yang Autentik” yang berarti nantinya resep-resep masakan khas Madura ini berupaya untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang makanan khas Madura serta beberapa kebudayaan lainnya yang ada di Madura. Maka judul dari buku perancangan ini adalah “Cita Rasa Autentik Khas Madura” dengan sub judul “Selera Santapan Nusantara”.

### **5.3.2 Sinopsis Buku**

Madura merupakan sebuah pulau yang terletak di sebelah Timur Laut Provinsi Jawa Timur. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak sekali keragaman budaya dan setiap daerah tentunya memiliki keragaman budaya dengan ciri khas, karakteristik dan keunikan masing-masing. Begitu pula dengan Pulau Madura yang kaya akan budaya terkhusus di bidang kuliner. Dengan buku ini diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang salah satu kebudayaan Indonesia. Buku ini mengulas tentang resep masakan khas Madura dengan tampilan yang berbeda dari biasanya dengan penyajian ilustrasi di setiap lembarnya.

### **5.3.3 Gaya Bahasa**

Gaya bahasa pada buku ilustrasi resep ini menggunakan bahasa Indonesia yang ringan dan santai pada umumnya di Indonesia agar mudah dipahami serta mudah diingat. Selain itu, terdapat beberapa kata atau kalimat yang menggunakan bahasa Madura terkait nama makanan atau kegiatan budaya Madura lainnya. Hal ini juga untuk menambah wawasan pada target *audiens* terkait bahasa daerah yaitu Bahasa Madura.

### **5.3.4 Anatomi Buku**

- *Cover* depan  
*Cover* depan berisi judul, nama penyusun buku disertai ilustrasi makanan khas Madura.
- *Cover* dalam  
Berisi tentang pengulangan judul, nama penyusun seperti pada *cover* depan. Hal ini berfungsi untuk menekankan ilustrasi yang sudah ditampilkan pada *cover* depan.
- *Impresum*  
Berisi tentang keterangan dari judul buku, desainer, editor, penerjemah, tahun terbitan, penerbit dan lainnya.

- Kata Pengantar  
Berisi ucapan rasa syukur dan terima kasih penulis karena telah menyelesaikan perancangan ini.
- Daftar Isi  
Berisi susunan semua bab yang ada pada buku sebagai petunjuk pokok isi buku & terdapat nomor halaman agar pembaca mudah menemukan bagian dalam buku.
- Isi  
Buku ini berisikan resep resep masakan khas Madura yang disertai dengan ilustrasi sebagai bagian utama dari buku ini. Detail isi buku ini terdiri dari sebagai berikut:
  - a) Membahas tentang Madura dan sejarah makanan yang ada di Madura
  - b) Berbagai macam resep makanan khas Madura, mulai dari bahan bahannya, cara pembuatan serta hasil jadi makanan yang disertai dengan ilustrasi, meliputi:
    - *Topa' Ladheh*
    - *Soto Mera Madura*
    - *Ayam Adhun*
    - *Bebek Bumbu Hitam Madura*
    - *Kobbhu'*
    - *Es Lembur*
    - *Wedang Pokak*
    - *Gettas*
    - *Sewel*
    - *Rujak Dhulit*
    - *Lopes*
- Kepustakaan  
Berisi sumber apa saja yang dijadikan acuan dalam pembuatan konten dalam buku ini.
- Profil Penulis  
Berisi tentang biodata penulis
- Cover belakang  
Berisi tentang sinopsi dari buku ilustrasi resep ini.

## 5.5 Konsep Visual

### 5.4.1 Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah menggunakan ilustrasi dengan teknik digital *painting* semi realis dengan *style* gambar *watercolor* atau cat air. Pemilihan semi realis sendiri dikarenakan visual ilustrasi yang hampir mirip dengan objek

aslinya namun di gambar dengan *style* sendiri. Kemudian, semi realis merupakan gaya gambar yang cocok untuk menggambar makanan karena gaya gambar seperti ini akan mudah untuk dipahami serta mampu menyampaikan informasi yang ingin disampaikan. Konten dalam buku ini nantinya akan menggunakan Teknik seperti yang di gunakan komparator yaitu ilustrasi tradisional atau manual *watercolor* atau cat air dengan warna *colorfull* yang sama dengan warna asli objeknya. Namun dalam perancangan ini akan menggunakan ilustrasi digital *watercolor* atau cat air agar pengerjaan perancangan lebih efisien. Meskipun teknik digital, tentunya tidak akan meninggalkan sapuan kuas ciri khas cat air.

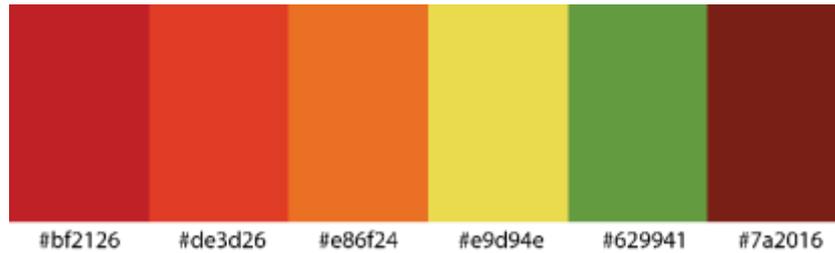


**Gambar 5. 2** Ilustrasi di Instagram @Lerin\_illustration

(Sumber <https://atauatauwww.instagram.com/atauatauCWVjincJeEQatau?next=%2F> diakses 15 November 2022)

#### 5.4.2 Warna

Perancangan buku ilustrasi ini akan menggunakan warna *Casual* yang termasuk dalam kategori warna hangat. Tipe *tone* ini mempresentasikan kenikmatan, kehangatan serta rasa dari sebuah makanan dan juga kesehatan (Kobayashi, 1991). Tone warna ini akan menjadi patokan *color palette* untuk setiap *asset* visual yang ada pada buku perancangan ini. Pemilik dari *palette* warna hangat ini adalah seorang ilustrator makanan kebangsaan Vietnam Bernama Le Rin dengan akun instagramnya @lerin\_illustrator.



**Gambar 5.3** *Color Palette*

(Sumber: Dokumen Pribadi)

### 5.4.3 *Layout*

Perancangan ini nantinya akan menggunakan tatanan *layout unity*. Elemen visual yang disertai pemaknaan yang sama sehingga pesan atau informasi yang ingin disampaikan akan tersampaikan dengan baik. *Layout* perancangan ini mengacu pada buku Jurnal Cita Rasa Bangka yang mana *layout*nya berbeda beda tiap halaman, menyesuaikan dengan konten resep yang di bahas. Serta tetap seimbang antara visual ilustrasi dan narasi agar *audiens* tidak cepat bosan saat membaca buku ilustrasi ini. Kemudian yang harus diperhatikan adalah alur membaca agar *audiens* tidak bingung dengan urutan membacanya. Selain itu, aka nada beberapa halaman yang akan berisi ilustrasi nya saja, untuk menambah variasi *layout* agar tidak monoton.

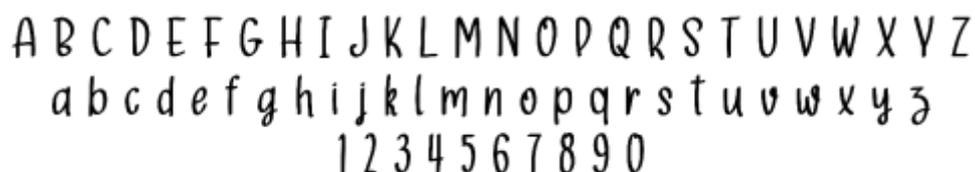


**Gambar 5.4** *Layout*

(Sumber <https://atauatauwww.instagram.com/atauatauCWVjincJeEQatau?next=%2F> diakses 15 November 2022)

#### 5.4.4 Tipografi

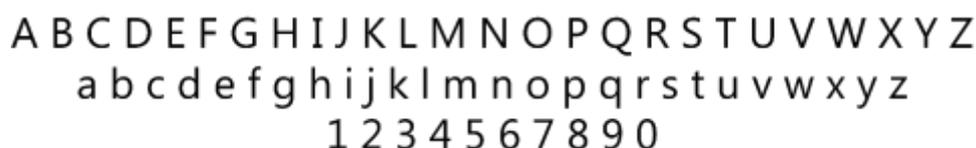
Font yang digunakan pada judul, *body text*, dan juga isi adalah *font sans serif* yang cocok untuk buku yang kontennya berisikan informasi agar informasi bisa tersampaikan dengan baik sehingga *audiens* mudah dibaca dan di mengerti. Hal ini membuat *audiens* lebih nyaman saat membaca buku. Font yang akan digunakan dalam buku perancangan ini adalah sebagai berikut:



A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z  
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

**Gambar 5.5** Font Escapar

(Sumber: Dokumen Pribadi)



A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z  
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

**Gambar 5.6** Font Microsoft PhangsPa

(Sumber: Dokumen Pribadi)

### 5.5 Konsep Media

#### 5.5.1 Media Utama

Media utama dalam perancangan buku ilustrasi resep ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran buku adalah B5 atau 25 x 17,6 cm (*potrait*)
2. Judul buku adalah “Aroma Autentik Dapur Madura”
3. *Cover* depan terdapat judul buku dan ilustrasi
4. *Cover* belakang terdapat sinopsis buku
5. Bagian isi buku meliputi:
  - Membahas tentang Madura dan sejarah makanan yang ada di Madura
  - Berbagai macam resep makanan khas Madura, mulai dari bahan bahannya, cara pembuatan serta hasil jadi makanan yang disertai dengan ilustrasi. Resep-resep tersebut meliputi:
    - *Topa’ Ladheh*
    - *Soto Mera Madura*

- Ayam *Adhun*
- Bebek Bumbu Hitam Madura
- *Kobbhu'*
- Es *Lembur*
- Wedang *Pokak*
- *Gettas*
- *Sewel*
- Rujak *Dhulit*
- *Lopes*

### 5.5.2 Media Pendukung

Perancangan media pendukung berguna sebagai media tambahan juga promosi untuk mendapat nilai lebih dan agar *audiens* lebih menyukai buku ini. Berikut beberapa media pendukung yang akan daftardi rancang, yaitu:

#### 1. Celemek atau *Apron*

Pemilihan celemek atau *apron* sebagai media pendukung didasarkan pada fungsi dari celemek atau apron itu sendiri, yaitu untuk melindungi badan dari cipratan makanan atau noda lainnya saat sedang memasak. Material yang akan di pakai adalah kain drill berukuran 60 x 90 cm dengan motif desain Judul atau makanan khas Madura yang di sablon.

#### 2. *Memopad*

Pemilihan *memopad* sebagai media pendukung didasarkan pada fungsi dari *memopad* bagi target *audiens* yaitu ketika target *audiens* mencatat bahan yang akan di beli saat ingin membuat makanan khas Madura ini atau sekedar mencatat informasi terkait makanan khas Madura. Material yang akan dipakai adalah kertas berukuran 7.5 x 15 cm.

#### Tas Belanja

Pemilihan tas belanja sebagai media pendukung didasarkan pada fungsi dari tas belanja itu sendiri, juga sebagai pengganti plastik yang merupakan salah satu bentuk dukungan dan Tindakan untuk mengurangi sampah plastik. Material yang akan digunakan adalah bahan kavas dengan ukuran 30 x 8 x 40 cm dengan motif desain Judul atau makanan khas Madura.

#### 3. Stiker *Nametag*

Pemilihan stiker *nametag* sebagai media pendukung didasarkan pada fungsi dari stiker *nametag* ini yaitu untuk menamai wadah bumbu atau bahan masakan agar lebih

memudahkan target *audiens* agar tidak salah memilih bahan ketika sedang memasak. Material yang akan digunakan adalah bahan kertas *vinyl* dengan ukuran 3.5 x 1.5 cm dengan motif terkait desain pada buku resep makanan khas Madura ini.

#### **4. Stiker**

Pemilihan stiker sebagai media pendukung didasarkan pada fungsi dari stiker yaitu situs dosenpendidikan.co.id yang mana stiker berfungsi sebagai media promosi tempel yang memberikan identitas tertentu agar konsumen lebih mudah mengenali dan tertarik untuk menggunakannya terus-menerus. Material yang akan digunakan adalah bahan kertas *vinyl* dengan ukuran 4 x 4 cm dengan desain Judul atau makanan khas Madura dan wadah stiker dengan bahan kertas *Artpaper* berukuran 7 x 7. Setiap 1 set wadah terdapat 5 stiker dengan ilustrasi makanan khas Madura secara acak.

#### **5. Kalender Duduk**

Pemilihan kalender duduk sebagai media pendukung didasarkan pada fungsi kalender sebagai media promosi jangka Panjang. Umumnya kalender memuat tanggal selama 1 tahun kedepan. Hal ini tentunya akan menguntungkan karena target *audiens* akan selalu mengingat produk kita ketika melihat tanggal pada kalender ini. Hal ini juga bisa membuat calon *audiens* akan penasaran dengan produk kita. Material yang akan digunakan adalah bahan kertas *Artcarton* dengan ukuran 15 x 21 cm (*landscape*) dengan motif terkait desain pada buku resep makanan khas Madura ini.

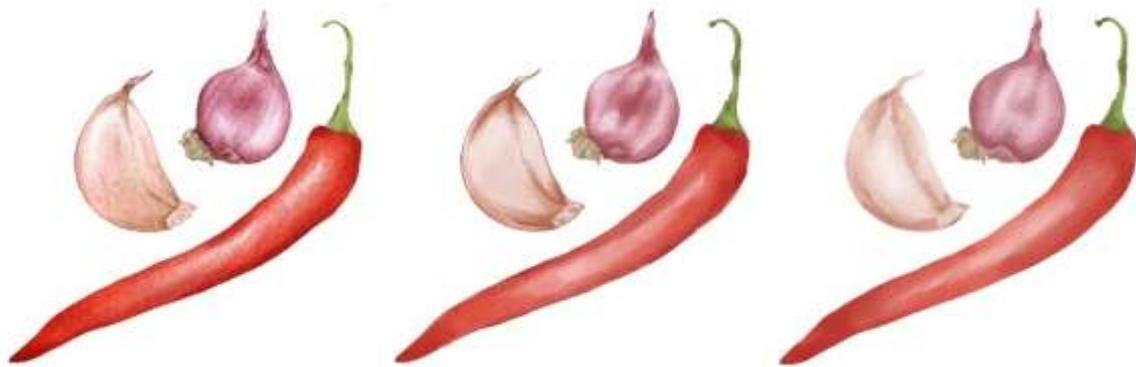
##### **5.5.3 Gaya Ilustrasi**

Ilustrasi yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah menggunakan ilustrasi dengan teknik digital *painting* semi realis dengan *style* gambar *watercolor* atau cat air. Pemilihan semi realis sendiri dikarenakan visual ilustrasi yang hampir mirip dengan objek aslinya namun di gambar dengan *style* sendiri. Kemudian, semi realis merupakan gaya gambar yang cocok untuk menggambar makanan karena gaya gambar seperti ini akan mudah untuk dipahami serta mampu menyampaikan informasi yang ingin disampaikan. Konten dalam buku ini nantinya akan menggunakan Teknik seperti yang di gunakan komparator yaitu ilustrasi tradisional atau manual *watercolor* atau cat air dengan warna *colorfull* yang sama dengan warna asli objeknya. Namun dalam perancangan ini akan menggunakan ilustrasi digital *watercolor* atau cat air agar pengerjaan perancangan lebih efisien. Meskipun teknik digital, tentunya tidak akan meninggalkan sapuan kuas ciri khas cat air.



**Gambar 5.7** Acuan Gambar

(Sumber: Google)



**Gambar 5.8** Alternatif Gaya Ilustrasi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 5.9** Gaya Ilustrasi Terpilih

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

#### 5.5.4 Desain Visual Karakter

Pada perancangan buku resep ini terdapat dua karakter, yaitu karakter utama bernama Mbok Halimah dengan jenis kelamin perempuan berusia 68 tahun & karakter pendukung bernama Sam dengan jenis kelamin laki laki berusia 25 tahun. Keputusan pemilihan dua karakter ini, perempuan dan laki laki ini didasarkan pada memasak adalah salah satu keterampilan hidup yang diperlukan dalam menjalankan kehidupan sehari hari. Menurut *Oxford Learner's Dictionaries* Keterampilan hidup adalah kemampuan yang diperlukan atau sangat berguna yang harus dikelola dengan baik didalam kehidupan sehari-hari (*Oxford University Press*, 2018, par. 1). Oleh karena itu, baik laki laki maupun perempuan harusnya bisa melakukan kegiatan memasak untuk menjalani kehidupan sehari hari. Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh *The Hartman Group* dengan responden *Gen Z* pada tahun 2018 menyatakan bahwa perbandingan ketertarikan untuk belajar memasak antara perempuan dan laki laki tidak jauh berbeda, yaitu 71% perempuan banding 67% laki laki.

##### a. Mbok Halimah

Mbok Halimah adalah seorang nenek berusia 68 tahun, beliau merupakan orang Madura tulen. Meskipun sudah tua, Mbok Halimah masih sering memasak, terutama makanan khas Madura. Beliau juga mengajarkan resep resep makanan khas Madura tersebut kepada anak cucu beliau. Beliau berharap, resep resep makanan khas Madura ini masih terus dilestarikan. Selain suka mengajarkan anak cucunya tentang resep makanan khas Madura, beliau juga selalu memberikat sedikit informasi serta tips dan trik selama proses membuatnya. Penggambaran Mbok Halimah ini mewakili 3 narasumber resep makanan Madura. Adapun Narasumber resep tersebut adalah Mbak Ilah, Mbak Dian & Ebuh Sintun.



**Gambar 5. 10** Acuan Desain Visual Karakter Mbok Halimah  
(Sumber: google, diakses 15 Maret 2023)

## b. Sam

Sam, dengan nama lengkap Samsudin adalah salah satu Anak mbok Halimah. Sam berusia 25 tahun. Meskipun Sam seorang laki laki, tapi Sam sangat suka memasak karena pengaruh dari Mbok Halimah yang suka mengajari Sam tentang resep resep makanan khas Madura. Sam merasa bangga diri karena dia berhasil melestarikan budaya Indonesia yaitu dengan mempelajari dan menghafal resep resep tradisional khas daerah.



**Gambar 5. 11** Acuan Desain Visual Karakter Sam  
(Sumber: google, diakses 15 Maret 2023)



**Gambar 5. 12** Alternatif Sketsa Desain Visual Karakter  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 5.13** Alternatif Komprehensif Desain Visual Karakter  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 5.14** Desain Visual Karakter Terpilih  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### 5.5.5 Desain key

Penggambaran desain judul mengacu pada penggabungan tulisan *font* judul dan ornamen terkait dengan memasak. Warna yang digunakan adalah warna dominan coklat. Gaya pewarnaan mengikuti gaya ilustrasi yaitu *watercolor* digital.



**Gambar 5. 15** Acuan Desain Judul  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 5. 16** Alternatif Sketsa Desain Judul  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 5. 17** Desain Judul Terpilih  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 5. 18** Desain Judul setelah Revisi Judul  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### 5.5.6 Desain Cover Buku

Cover dibagi menjadi 2 bagian yaitu *cover* depan dan *cover* belakang. Adapun pada *cover* depan berisi judul, nama penyusun buku disertai ilustrasi makanan khas Madura atau ilustrasi terkait. Sedangkan pada *cover* belakang berisi tentang sinopsi buku.



**Gambar 5.19** Acuan Desain *Cover* Buku

(Sumber: <https://atautauwww.google.com/atausearch?q=cover+buku+cook>, diakses 27 Februari 2023)



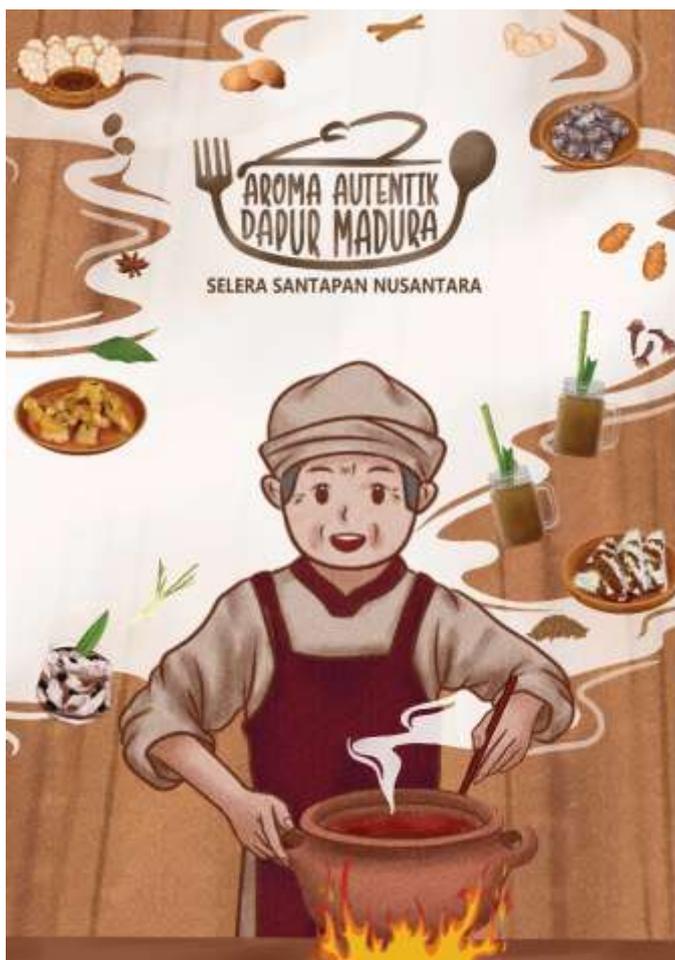
**Gambar 5.20** Alternatif Sketsa *Cover* Buku

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 5. 21** Desain *Cover* Buku Terpilih  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Desain *cover* buku mengalami revisi desain dikarenakan terjadi revisi pada judul sehingga konsep dari buku *cover* itu sendiri harus diubah. Berikut adalah desain *cover* buku final.



**Gambar 5. 22** Desain *Cover* Buku Final  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 5. 23** Implementasi Media Buku  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)